

GREEN RESORT DI KAWASAN KUTA UTARA BALI TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Teresa Yesi Rosa Krisnanda¹, Adhi Widyarthara², Ghoustonjiwani Adi Putra³

¹ Teresa Yesi Rosa Krisnanda Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

² Adhi Widyarthara, ³ Ghoustonjiwani Adi Putra Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹teresa.yesirk@gmail.com, ²adhiwidyarthara@gmail.com,
³ghoustonputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Resort di Kawasan Kuta Utara Bali tepatnya di Canggu dengan tema green architecture adalah bangunan yang ditujukan sebagai tempat untuk istirahat sementara atau menginap dengan memanfaatkan potensi alam sekitar yaitu pantai Batu Bolong, dengan desain green arsitektur maka semaksimal mungkin bangunan menggunakan sumber daya alam dan material-material yang ramah lingkungan. Latar belakang perancangan resort ini dikarenakan perkembangan pariwisata yang amat pesat di daerah Kuta Utara terutama di daerah Canggu sedangkan permasalahan yang ada adalah kurangnya penginapan yang bersifat rekreatif dan berfasilitas lengkap. Dengan berkembangnya penggunaan sosial media sebagai salah satu platform untuk menyebarkan informasi dan pemasaran maka dapat digunakan untuk mempromosikan keberadaan resort ini. Dengan adanya perancangan resort ini di kawasan pantai Batu Bolong diharapkan dapat meningkatkan pemasukan untuk warga sekitar dan dapat menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat Bali. Kurangnya penginapan dengan fasilitas yang lengkap untuk pengunjung yang berwisata di daerah pantai Batu Bolong ini, maka dengan adanya perancangan resort ini akan menambah daya tarik untuk wisatawan yang datang berkunjung ke Bali bagian Kuta Utara yaitu tepatnya Canggu. Diharapkan juga dengan adanya perancangan resort di daerah ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada.

Kata kunci : Resort, Green Architecture, Wisata Pantai

ABSTRACT

A resort in the North Kuta area of Bali, precisely in Canggu with the theme of green architecture, is a building intended as a place for temporary resting or staying overnight by utilizing the surrounding natural potential, namely Batu

Bolong beach, with a green architectural design so the building uses natural resources and materials as much as possible. environmentally friendly. The background of the establishment of this resort is due to the rapid development of tourism in the North Kuta area, especially in the Canggu area, while the problem is the lack of recreational accommodation and complete facilities. With the growing use of social media as a platform for disseminating information and marketing, it can be used to promote the existence of this resort. With the construction of this resort in the Batu Bolong beach area, it is hoped that it can increase income for local residents and can increase employment for the Balinese people. Lack of lodging with complete facilities for visitors traveling in the Batu Bolong beach area, the construction of this resort will increase the attractiveness of tourists who come to visit Bali, North Kuta, which is precisely Canggu. It is also hoped that the construction of resorts in this area can help overcome existing problems.

Keywords: Resort, Green Architecture, Beach Tourism

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang cukup diperhatikan di Indonesia. Karena sektor pariwisata dapat memajukan perekonomian negara. Di Indonesia yang berkembang dengan pesat salah satunya yaitu Pulau Bali. Pulau Bali yang terkenal sebagai primadona Indonesia yang memiliki potensi dalam sektor pariwisatanya menjadikan Pulau Bali sangat dikenal di dalam negeri maupun mancanegara. Bali mempunyai wisata alam yang eksotis dan dengan ciri khas kebudayaannya sehingga menjadikan Bali mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan dalam negeri maupun manca negara. Wisata alam dengan pantainya yang eksotis, persawahan yang sejuk, dan cuaca Indonesia sendiri yang disukai oleh wisatawan manca negara.

Kuta, merupakan pusat dari tujuan pariwisata di Provinsi Bali. Di daerah Kuta sendiri perkembangannya terbilang sangat cepat dibandingkan dengan daerah Bali yang lainnya. Itu dikarenakan di daerah Kuta terdapat sederet pantai yang mempunyai keindahannya masing-masing. Seperti Canggu, Kuta bagian utara yang terkenal dengan keindahan pemandangan matahari terbenamnya, berbeda lagi dengan daerah Legian dan Seminyak yang terdapat banyak sekali bar-bar yang menghadap atau berada di pinggir pantai. Dimana setiap sisi-sisinya selalu ramai dipenuhi dengan wisatawan. Karena wisatawan manca negara yang datang bisa dibilang banyak bahkan data yang didapat dari survey Badan Pusat Statistik Provinsi Bali jumlah wisatawan manca negara yang berlibur ke Bali pada setiap

tahunnya mengalami kenaikan yang cukup pesat bahkan data yang masuk untuk kunjungan dari wisatawan manca negara yang berkunjung ke Bali pada tahun 2018 mencapai kenaikan hingga 72% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2020). Dengan begitu perlu juga ditingkatkan fasilitas atau sarana pendukung wisata untuk se taraf international.

Sehingga dengan permasalahan diatas, salah satu yang penting untuk diperhatikan yaitu tempat peristirahatan atau penginapan. Karena setiap wisatawan yang berkunjung pasti membutuhkan tempat untuk beristirahat atau bermalam. Tidak hanya sebuah tempat peristirahatan yang berestetika unik namun perlu juga diperhatikan juga dengan potensi alam sekitar dan fasilitas yang lengkap agar pengunjung dapat tetap merasakan kenyamanan sehingga pengunjung tidak merasakan bosan atau jenuh walaupun hanya berdiam diri di sebuah penginapan.

Pemilihan tema Green Architecture bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam karena melihat kondisi tapak yang berada di daerah Kuta cukup bagus seperti view, pencahayaan, dan penghawaannya. Sehingga dengan begitu dapat mengurangi efek yang tidak baik dan dapat menghemat energi. Green Architecture sendiri adalah sebuah proses perancangan dengan mengurangi efek samping lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya energi, pemakaian lahan dan pengelolaan sampah efektif dalam tatanan arsitektur (Futurarch 2008, "Paradigma Arsitektur Hijau", green lebih dari sekedar hijau).

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Judul

- Menurut Dirjen Pariwisata :

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi orang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. (*Dirjen Pariwisata, 1998*).

- Menurut Chuck :

Resort adalah sebuah Kawasan yang terencana, tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi. (*Chuck, 1998*).

Kajian Tema

1. Menurut Jimmy Priatman dalam Energi Efficient Architecture :

Green architecture adalah arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepeduliantentang konservasi lingkungan global alami dengan penekanan pada efisiensi energi (energy-efficient), pola berkelanjutan (sustainable) dan pendekatan holistic (holistic approach). (*Jimmy Priatman dalam Energi Efficient*).

2. Menurut Futuarch dalam Paradigma Arsitektur Hijau :

Green Architecture adalah sebuah proses perancangan dengan mengurangi efek dari lingkungan yang kurang baik, meningkatkan kenyamanan manusia dengan efisiensi dan pengurangan penggunaan sumber daya energi, penggunaan lahan dan efektif dalam mengelola sampah dalam tatanan arsitektur. (*Futuarch, 2008*).

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan arsitektur adalah cara atau teori tentang bagaimana perancang harus melakukan perencanaan yang terarah pada jaminan bahwa bangunan akan memberi tujuan tertentu yang bermanfaat. Adapun metode perancangan yang digunakan dalam jurnal ini melalui 3 langkah antara lain :

1. Identifikasi

Identifikasi dalam perencanaan ini terdapat 2 tahapan yang dapat dilakukan dalam upaya penyusunan perencanaan arsitektur yaitu identifikasi fungsi dan identifikasi lokasi. Identifikasi fungsi merupakan proses tinjauan pustaka mengenai definisi ataupun mengenai perancangan fungsi yaitu sebagai resort, sedangkan untuk identifikasi lokasi ialah mencari data secara menyeluruh mengenai lokasi yang cocok dan yang sesuai dengan identifikasi fungsi tersebut.

2. Analisis

Menganalisis setiap aspek non fisik ataupun fisik yang akan dijadikan target analisa perancangan, mulai dari segi kegiatan dan fungsi,

aspek pengguna, potensi Kawasan dan tapak, kondisi eksisting hingga aspek sosial budaya daerah setempat.

3. Sintesis

Setelah melewati tahap analisis data, maka berikutnya ialah proses sintesis yaitu dimana perencanaan berada pada tahap menuju tahapan perancangan dengan merumuskan pengolahan data dan masalah yang dimana hasil dari sintesis tersebut akan mengarah terhadap hasil analisa yang sudah dilakukan sebelumnya.

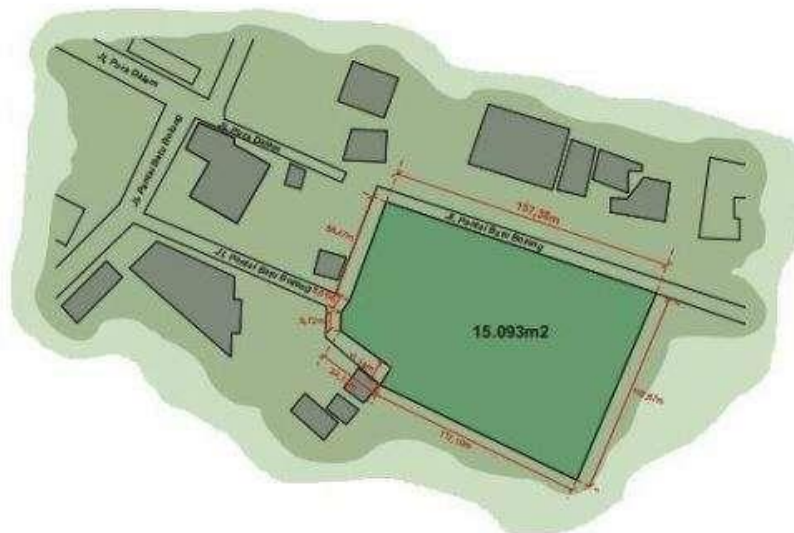
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.

*Sumber: (Google Images)
Peta Kuta Utara*

Pemilihan tapak berada di Provinsi Bali, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Lokasi tapak yang di pilih berada di pinggir pantai dan terletak pada lokasi tempat wisata. Potensi tapak yaitu terletak pada kawasan strategis dan banyak wisatawan yang sering berkunjung dalam setiap harinya. Lokasi perancangan berada pada JL. Pantai Batu Bolong, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.



Gambar 2.
Sumber: (Data Pribadi)
Lokasi Tapak

Luas tapak yaitu 15.093m^2 . Lebar jalan menuju tapak 6 hingga 7 meter. Sedangkan untuk ketentuan intensitas bangunan yaitu sebagai berikut :

- KLB : 0,3
- KDB : 30%
- KTB : 30%
- KDH : 50%

Untuk rasio kendaraan yang lalu lalang melewati tapak sangat rendah, hal ini dikarenakan jalan hanya digunakan untuk menuju ke tapak. Karena akses menuju tapak hanya satu jalan maka jalan yang ini digunakan untuk 2 arah.

Analisa dan Konsep Bentuk

• Menurut Lingkungan

Karena tapak berada di Bali maka desain bangunan jelas tidak akan lepas dari karakteristik arsitektur Bali. Karakteristik Bali sendiri meliputi :

1. Harmoni dengan alam, salah satu nilai yang kental dari arsitektur di Bali adalah konsep arsitektur yang harmoni dengan lingkungan alam. Arsitektur harmoni ini merupakan karakter dan inheren sebagai watak dasar arsitektur Bali. Biasanya, bangunan tersebut ditandai dengan material yang kental akan nuansa alam seperti batu-batuan alam maupun bambu.
2. Terdapatnya ukiran di patung atau batu, sejak kerajaan Majapahit datang di sekitar abad 15, secara umum arsitektur Bali mendapatkan pengaruh dari Hindu. Kedatangan Majapahit ini meninggalkan kebudayaan di Bali yaitu berupa teknik pahatan di batu. Seiring berkembangnya jaman, selain adanya pura kecil di depan rumah, patung juga menjadi salah satu gaya arsitektur yang identik dengan Bali.

- **Menurut Tema**

Karena perancangan menggunakan tema Green Architecture maka berikut adalah ciri-ciri nya :

1. Tidak menimbulkan efek samping atau berdampak negatif untuk kenyamanan dan kesehatan bagi para penghuni bangunan tersebut. Hal ini ditujukan dengan keberadaan bangunan baik dari segi konstruksi, bentuk dan pengoprasiannya tidak merugikan atau merusak lingkungan sekitar.
2. Hemat energi, pengoprasian bangunan harus membatasi penggunaan bahan bakar atau energi listrik (sebisa mungkin memaksimalkan energi alam sekitar lokasi bangunan).

Analisa dan Konsep Ruang

Untuk ruang dalam menggunakan sirkulasi linier yaitu sirkulasi dengan bentuk garis lurus atau sirkulasi yang runtut dimana pengunjung harus melalui beberapa ruangan jika akan menuju ke suatu ruangan tertentu. Sedangkan untuk sirkulasi ruang luar menggunakan sirkulasi radial yaitu sirkulasi yang mempunyai beberapa jalan untuk menuju ke pusat.

Analisa dan Konsep Struktur

Dalam sebuah perancangan bangunan hal yang perlu diperhatikan adalah struktur. Struktur sendiri dapat dibilang sebagai kerangka yang akan menopang sebuah bangunan. Karena itu struktur adalah bagian yang akan menahan beban-beban ada bangunan tersebut.

- **Struktur Atas**

Struktur atas atau atap menggunakan struktur rangka batang. Rangka batang adalah struktur yang berdiri dari susunan elemen-elemen linear yang membentuk segitiga atau kombinasi segitiga, sehingga menjadi bentuk rangka yang tidak berubah bentuk bila diberi beban eksternal tanpa adanya perubahan bentuk pada satu atau lebih. Alasan pemilihan struktur ini lebih mudah atau lebih efisien untuk mengikuti atau menyesuaikan bentuk atap.

- **Struktur Bawah**

Struktur bawah bangunan yaitu fondasi tiang pancang. Pemilihan struktur ini dikarenakan tapak yang berada ada pinggir pantai sehingga untuk mengantisipasi jika terjadinya gempa. Mengingat juga tanah dipinggir pantai kepadatan tanahnya rendah maka dengan menggunakan pondasi tiang pancang, pondasi akan mencapai tanah keras walaupun cukup dalam.

- **Struktur Utama**

kaku atau rigid frame. Struktur rangka kaku yaitu struktur yang terdiri atas elemen-elemen linear, seperti kolom dan balok yang ujung-ujungnya dihubungkan dengan joints (titik hubung) yaitu bersifat kaku atau rigid. Karena beban yang disalurkan lebih merata maka struktur ini lebih stabil.

Konsep Utilitas

- **Air Bersih**

Konsep sistem air bersih pada bangunan resort ini mempunyai beberapa alternatif, yaitu :

1. Waste water treathment atau air kotor dari sumur resapan yang di filter atau di daur ulang
2. Rain harvester yaitu teknik pengumpulan air hujan
3. PAM

- **Air Kotor atau Limbah**

Pada perancangan ini sistem utilitas air kotor pada bangunan menggunakan septictank biotech. Septictank biotech merupakan

septic tank ramah lingkungan yang menggunakan biological and filtration sistem yang dapat mengolah limbah domestik menjadi air yang layak buang sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Keunggulan menggunakan septic tank biotech ini yaitu :

1. Hasil olahan buangan sesuai standart pemerintah dan ramah lingkungan
2. Pemasangan tidak ribet dan mudah
3. Menggunakan biological teknologi sistem dan media cell
4. Tidak membutuhkan perawatan khusus dan lahan yang luas, serta tidak akan terjadi penyumbatan
5. Sistem biotech dilengkapi dengan disinfektan tube yang berfungsi mensterilkan bakteri pathogen

- **Air Hujan**

Konsep sistem air hujan pada bangunan yaitu air hujan akan dialirkan melalui pipa dan akan di simpan di bak yang dimana air hujan akan di filter dan di olah agar dapat digunakan.

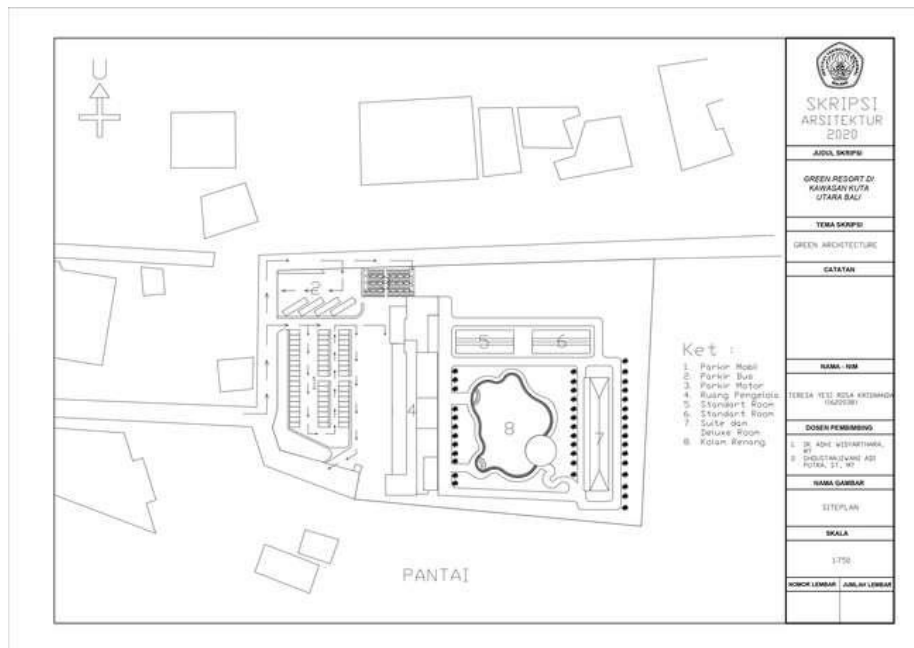
- **Kebakaran**

Sistem kebakaran pada bangunan menggunakan sprinkel dan hidran ruang dengan jangkauan sprinkel pertitik 20m², sedangkan hidran ruangan memiliki jangkauan 600m². Masing-masing perlengkapan perlindungan kebakaran terdapat pada tiap-tiap lantai bangunan.

- **Keamanan**

Sistem keamanan ini terbagi menjadi sistem keamanan bangunan sendiri dan sistem keamanan pada tapak, untuk sistem keamanan pada tapak akan dilengkapi dengan penjagaan keamanan yang dilakukan oleh pengurus resort dan dilengkapi dengan keamanan digital yaitucctv.

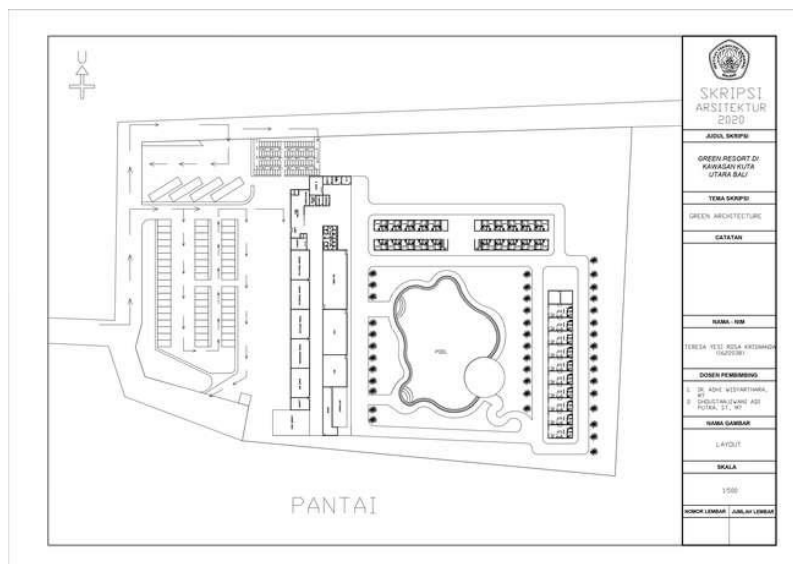
Pengembangan dan Visualisasi Desain



Gambar 3.
Sumber: (Data Pribadi)
Siteplan

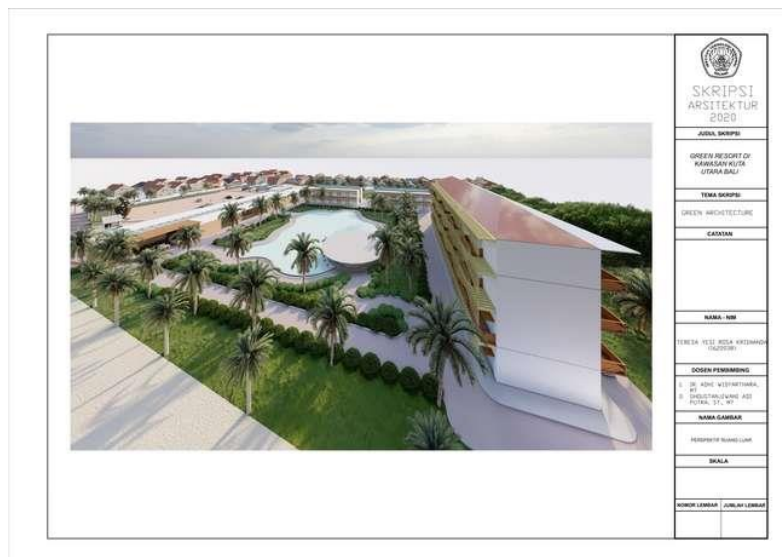
Pada site plan rancangan resort ini terlihat jelas sirkulasi lalu lalang keluar masuk kendaraan yang akan menuju ke tapak. Sirkulasi tiap kendaraan yang masuk yaitu motor, mobil, dan bus dibedakan agar tidak terjadi crossing antar pengendara.

Layout plan pada desain akan terlihat sirkulasi ruang, dengan denah ruangan yang runtut sehingga konsep ruang terlihat jelas bahwa perancangan pada ruangan menggunakan sirkulasi linier. Pada layout plan juga terlihat jelas yaitu pusat pada bangunan terletak pada kolam renang yang berada pada tengah-tengah tapak atau menjadi pusat pada perancangan ini.



Gambar 4.
Sumber: (Data Pribadi)
Layout

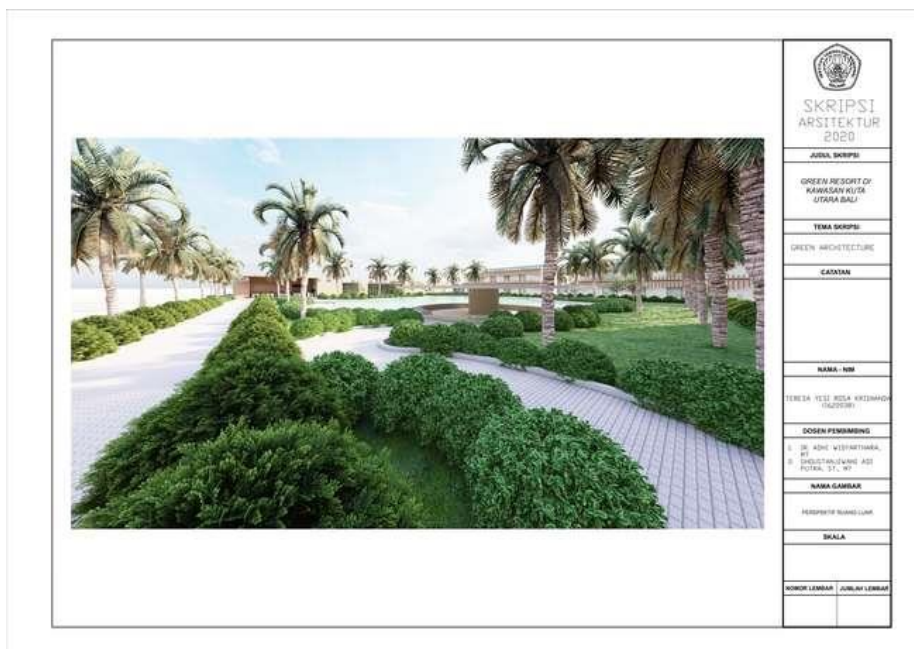
Pada visualisasi 3D akan ditampilkan dan memperjelas tema yang digunakan dalam perancangan yaitu Green Architecture, dimana dari pemilihan bahan atau material yang digunakan ramah lingkungan seperti kayu dan bukaan-bukaan pada setiap ruang untuk memaksimalkan pencahayaan alami.



Gambar 5.
Sumber: (Data Pribadi)
Visualisasi 3D



Gambar 6.
Sumber: (Data Pribadi)
Visualisasi 3D



Gambar 7.
Sumber: (Data Pribadi)

Visualisasi 3

KESIMPULAN

Pada perkembangan pariwisata di Bali ini, resort bukan hanya sebagai sarana atau fasilitas tempat tinggal sementara atau menginap tetapi juga dapat menjadi tempat rekreasi. Memanfaatkan potensi keindahan alam yang berada di Canggu maka pengunjung yang berkunjung ke resort walaupun hanya beristirahat di resort tidak akan merasakan penat dan bosan. Dengan adanya perancangan resort di Canggu ini akan menambah pengunjung sehingga perekonomian warga di sekitar akan lebih meningkat lagi. Kelebihan tema yang di pilih pada perancangan kali ini yaitu Green Architecture yaitu ramah lingkungan sehingga keasrian lingkungan sekitar tidak akan terganggu, terlebih di daerah Canggu ini masih banyak persawahannya. Dilengkapinya resort dengan fasilitas yang lengkap akan membuat wisatawan mancanegara tertarik untuk menginap. Kelebihan yang lain adalah lokasi resort yang strategis dan terletak di pinggir pantai sehingga pengunjung dapat menyaksikan sunset atau matahari terbenam dari resort. Selain itu pantai yang ada dapat digunakan untuk surfing atau olahraga berselancar sehingga resort ini dapat dengan mudah untuk memasarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jimmy, P. (2002). *Energy Efficient Architecture : Paradigma dan Manifestasi Arsitektur Hijau*
- Futurarch. (2008). *Paradigma Arsitektur Hijau : Green Lebih Dari Sekedar Hijau*
- Robert, V., & Brenda. (2011). *Green Architecture : Design for A Sustainable Future*
- Dirjen Pariwisata. (1998). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*
- Gee, Chuck Y. 1988. *Resort Development and Management*. New York: Waston-Gupatil Publication.
- Fred, L. (1995). *Hotel and Resort, Planning, Design and Refubishment*. Oxford.